

**LAPORAN BULAN APRIL 2024**  
**PROGRAM PENGEMBANGAN KEPEDULIAN DAN KEPELOPORAN PEMUDA**  
**(PKKP)**  
**PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN 2024**



Nama Peserta PKKP : Hasanuddin, M.Pd  
Desa Penempatan : Petekeyan  
Kecamatan Penempatan : Tahunan  
Kabupaten Penempatan : Jepara

## KATA PENGANTAR

Puji syukur saya sampaikan atas karunia Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penyusunan laporan kegiatan Program Pengembangan Kepedulian dan Kepeloporan Pemuda (PKKP) Kabupaten Jepara bulan April 2024 di Desa Petekeyan Kecamatan Tahunan Kabupaten Jepara dapat kami sampaikan .

Pelaksanaan kegiatan PKKP di Desa Petekeyan pada Bulan April secara umum di isi dengan pengenalan kepada perangkat Desa dan masyarakat sekaligus pencarian data yang berkaitan dengan potensi desa. Metode yang peserta gunakan dalam proses ini adalah mencari informasi satu persatu melalui tahapan informal sehingga memperoleh informasi yang bermanfaat untuk merancang sebuah program-program.

Selain itu kami juga beberapa kali mengadakan pertemuan dengan pembimbing dan dinas dinas terkait di Kabupaten untuk meminta arahan dan bimbingan selama bertugas di desa Petekeyan.

Laporan ini disusun agar dapat memberikan gambaran mengenai pelaksanaan kegiatan PKKP di Desa Petekeyan Kecamatan Tahunan Kabupaten Jepara bulan April 2024. Diharapkan dengan adanya pemaparan kegiatan pada laporan ini memberikan gambaran mengenai kegiatan yang telah dilaksanakan selama satu bulan.

Laporan ini tidak akan tersusun tanpa adanya bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, baik yang bersifat moril maupun materil, maka pada kesempatan ini saya mengucapkan terima kasih kepada,

1. Kepala Disporapar Provinsi Jawa Tengah beserta tim teknis Program Pengembangan Kepedulian dan Kepeloporan Pemuda (PKKP) Provinsi Jawa Tengah
2. Pembimbing Kabupaten Bapak Haryanto, S.IP, M.Acc, selaku Kepala Bidang Pemuda dan Olahraga pada Dinas Dikpora Kabupaten Jepara beserta jajarannya
3. Petinggi Desa Petekeyan Bapak Rohman, S.Si sebagai Pembimbing di Desa Petekeyan
4. Sahabat sahabat peserta PKKP Tahun 2024 penempatan Kabupaten Jepara
5. Masyarakat desa Troso dan semua pihak yang telah membantu kelancaran penyusunan program PKKP Jateng tahun 2024

Semoga bantuan, bimbingan dan petunjuk yang diberikan dapat menghasilkan hasil terbaik dalam pelaksanaan PKKP Jepara tahun 2024.

Jepara, 25 April 2024  
Peserta PKKP

**Hasanuddin, M.Pd**

## HALAMAN PENGESAHAN

Nama Peserta PKKP : Hasanuddin, M.Pd  
Desa Penempatan : Petekeyan  
Kecamatan Penempatan : Tahunan  
Kabupaten Penempatan : Jepara

Jepara, 25 April 2024

Menyetujui,  
Petinggi Desa Petekeyan

  
Rohman, S.Si

Mengetahui,  
An. Kepala Dinas Dikpora Kabupaten Jepara,  
Kepala Bidang Pora,

  
Harvanto, S.IP, M.Acc  
NIP.196802051994031007

Peserta PKKP Jawa Tengah 2024,

  
Hasanuddin, M.Pd

Menyetujui,  
Tim Teknis PKKP Jawa Tengah 2024,

  
Dr. Abdul Kohar Mudzakir, S.Pi., M.Si.

Mengetahui,

## DAFTAR ISI

|                                         |     |
|-----------------------------------------|-----|
| <b>HALAMAN JUDUL</b> .....              | i   |
| <b>KATA PENGANTAR</b> .....             | ii  |
| <b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....          | iii |
| <b>DAFTAR ISI</b> .....                 | iv  |
| <b>I. PENDAHULUAN</b>                   |     |
| 1.1. Gambaran Desa Petekeyan .....      | 1   |
| 1.2. Potensi Desa Petekeyan .....       | 1   |
| 1.3. Profil Branding Peserta PKKP ..... | 2   |
| <b>II. HASIL KEGIATAN</b>               |     |
| 2.1. Hasil Kegiatan Entrepreneur .....  | 3   |
| 2.2. Hasil Kegiatan Sociopreneur .....  | 4   |
| <b>III. TARGER KEGIATAN</b>             |     |
| 3.1. Kegiatan Entrepreneur .....        | 5   |
| 3.2. Kegiatan Sociopreneur .....        | 5   |
| <b>IV. PENUTUP</b>                      |     |
| 4.1. Kesimpulan .....                   | 6   |
| <b>V. LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>             |     |
| 1. Dokumentasi Kegiatan.....            | 7   |

## I. PENDAHULUAN

### 1.1. Gambaran Desa Petekeyan

Asal-Usul Desa Petekeyan berasal dari bahasa arab, yaitu fatikhah yang artinya pembukaan kebaikan. Kebiasaan masyarakat pada zaman dahulu apabila ada musibah atau hal yang kurang baik datang, semua masyarakat membaca surat Al Fatihah. Kebiasaan yang dilakukan masyarakat dinamakan Fatikhahan. Namun logat jawa masyarakat yang masih kental dan sulit melafalkan kata Fatikhahan, Sehingga masyarakat terbiasa mengucapkan Petekeyan. Dari itulah nama Petekayan muncul dan menjadi nama desa diwilayah tersebut.

Desa Petekeyan adalah salah satu desa di wilayah Kecamatan Tahunan. Luas wilayahnya 228.480 Ha, yang meliputi wilayah pemukiman 16.23 Ha, Pertanian sawah 253 Ha, dan sisanya ada wilayah perkantoran, sekolah, hutan, ladang/ tegalan, rawa/ sungai, lapangan sepakbola, peternakan dan jalan. Desa Petekeyan berjarak 5 Km dari ibu kota kecamatan dan 6 Km dari ibu kota Kabupaten. Adapun jumlah penduduk Desa Petekeyan sejumlah  $\pm 1885$  KK atau  $\pm 5.573$  jiwa yang terdiri dari laki – laki sebanyak 2.825 jiwa dan perempuan sebanyak 2.748 jiwa. Desa Petekeyan terdiri dari 4 RW dan 20 RT dengan memiliki 6 padukuhan yaitu Brang alas, Janggilan, Gondoriyo, Plembang, Dempul dan Gegunung.

Desa Petekeyan berbatasan langsung dengan beberapa desa disekitarnya, diantaranya:

- Sebelah Utara berbatasan dengan desa Mantingan Kecamatan Tahunan.
- Sebelah selatan berbatasan dengan desa Rau dan desa Sukosono Kecamatan Kedung.
- Sebelah barat berbatasan dengan desa Semat dan desa Mangunan Kecamatan Tahunan
- Sebelah timur berbatasan dengan desa Sukodono Kecamatan Tahunan.

### 1.2. Potensi Desa Petekeyan

Mayoritas masyarakat Desa Petekeyan bergelut dibidang Industri Kerajinan Ukir mebel jepara minimalis. Oleh karena itu kini desa Petekeyan menjadi **Sentra Kerajinan Meubel Minimalis** Hasil dari Industri masyarakat Desa Petekeyan dipasarkan secara langsung di ruang pamer milik pengrajin. Selain dipasarkan secara

offline, hasil masyarakat juga dipasarkan secara online oleh pengusaha furniture Desa Petekeyan. Nama website yang memasarkan produk masyarakat adalah Petekeyan Kampoeng Sembada Ukir. Desa Petekeyan merupakan kampung Sembada Ukir karena warga Desa Petekeyan serba kecukupan ukirnya, selain itu Sembada Ukir juga merupakan visi Desa Petekeyan adalah Sembada Ukir yaitu sehat, elok, mandiri, berbudaya, agamais, dinamis, aman, unik, kreatif, inovatif, ramah.

Kondisi UMKM di desa Petekeyan sudah pernah berjalan yaitu Usaha Catering & Snack yang telah di laksanakan dari Ibu-Ibu PKK dengan diadakan sosialisasi dengan mendatangkan mentor ahli. Akan tetapi, untuk kegiatan usaha UMKM masih belum teroganisir dengan baik karena belum terbentuk kelompok usaha UMKM.

### **1.3. Profil Branding Peserta PKKP**

Saya Hasanuddin peserta PKKP Jawa Tengah tahun 2024 Kabupaten Jepara penempatan di Desa Petekeyan kemampuan yang saya miliki adalah punya jiwa wirausaha muda. Latar belakang Pendidikan Formal lulusan S1 Manajemen Pendidikan Islam di UIN Walisongo Semarang lulus tahun 2019 dan melanjutkan studi S2 Administrasi Pendidikan di Universitas Negeri Semarang pada tahun 2023. Selain mengenyam Pendidikan formal, saya juga mengenyam Pendidikan non formal di Panti Asuhan dan Pondok Pesantren Mutiara Samudra Biru Bulungan Pakis Aji Jepara tahun 2009-2012, kemudian melanjutkan di Pesantren Nurul Hijrah Pecangaan Jepara tahun 2012-2015. Selama Kuliah saya mengabdikan diri menjadi Takmir Pengurus di Musholla Nurul Qolbi Ngaliyan Semarang tahun 2015-2020. Di Kampus, saya juga aktif berorganisasi di Himpunan Mahasiswa Jurusan Manajemen Pendidikan Islam. Di Kegiatan Masyarakat, saya juga aktif di kegiatan organisasi keagamaan Gerakan Pemuda Ansor NU. Di bidang Bisnis, saya mengembangkan usaha Konter Jual beli Handphone yang sudah memiliki 2 cabang yang berjalan berpartner dengan kakak saya dalam menjalankan usaha yang telah saya rintis sejak tahun 2017 dan Alhamdulillah masih eksis sampai sekarang. Melalui pengalaman usaha ini lah saya soft skill saya terbentuk yakni memiliki kemampuan bernegosiasi, berpikir kritis, dan berani mengambil resiko. Hard skill saya adalah memimpin bisnis, menggerakkan orang lain, suka membaca dan menulis buku, menggali informasi *up to date* dan mengikuti pelatihan-pelatihan kursus kepemimpinan di Gerakan Pemuda Ansor.

Rencana program pengembangan usaha pertama yang akan kami laksanakan di Desa Petekeyan adalah penanaman bibit pisang di lahan yang sudah di sediakan dari teman-teman pengurus karang taruna pasir putih desa petekayan. Dari hasil ini tentunya diharapkan dapat berjalan dengan lancar dan penjualan pisang dapat sebagai hasil yang tentunya membantu pemuda agar mandiri berwirausaha. Program kedua adalah pengangkutan sampah berkolaborasi bersama Kolompok Sadar Wisata (Pokdarwis) desa petekeyan dengan rencana awal kita memakai plastik untuk pengumpulan sampah di tiap rumah- yang mau ikut program, kami bebaskan biaya 2000 rupiah per plastik kemudian di untuk pembuangan ke TPA Bandengan dengan dibantu armada dari teman-teman anggota pokdarwis, selain tidak membutuhkan biaya mahal tentunya ini dapat menggerakkan rencana awal untuk peningkatan kebersihan desa. Program ketiga yaitu penanaman sayur sawi dan kangkong di dalam polly-bag di lahan kecil dekat pekarangan rumah. Program ke empat yaitu paket wisata dan edukasi anak-anak sekolah dan kuliner di kedai Lembah manah stand pokdarwis.

## **II. HASIL KEGIATAN BULAN APRIL 2024**

### **2.1. Hasil Kegiatan Entrepreneur**

Program awal yang dapat kami jalankan adalah "Jasa Angkut Sampah " sebagai sarana untuk kepedulian terhadap lingkungan dan solusi untuk rumah- rumah yang tidak memiliki tempat pembakaran sampah. Rencana awal target 300 plastik sampah yang diambil ke rumah- rumah tiap 1 bulan 4 kali

Kami tim PKKP membuat rancangan usaha angkut sampah ini melalui beberapa tahapan yaitu, 1) Mencari tenaga kerja dan bermitra dengan Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) Desa Petekeyan yang mampu dan mau untuk dijadikan partner kelompok usaha angkut sampah 2) Mencari posko untuk lahan pengumpulan sampah untuk sementara, kemudian akan di buang ke TPA Bandengan 3) Menyusun Rancangan Anggaran dan Belanja (RAB) untuk merealisasikan program. Rencana awal target kami adalah 300 plastik sampah yang diambil ke rumah- rumah tiap satu bulan empat kali pengambilan sampah dengan dibebaskan biaya sebesar Rp. 3.000 setiap satu plastik kresek untuk pengumpulan sampah yang telah disediakan.

Adapun tantangan yang kami hadapi selama menjalankan tugas PKKP, diantaranya adalah Kelompok pemuda yang beraneka ragam yang akan kami dampingi seperti karang

taruna, pokdarwis, Ansor dan IPNU-IPPNU yang semuanya aktif. Sehingga kami menyiasati untuk di awal ini kami mendampingi karang taruna dan pokdarwis. Selain itu, juga kami kesulitan untuk komunikasi kepada pemuda masyarakat dan juga keterbatasan waktu karena pada pagi sampai sore hari masyarakat sekolah dan bekerja. Jadi kami harus menyesuaikan waktunya yaitu di malam hari.

## **2.2. Hasil Kegiatan Sociopreneur**

Kegiatan Sociopreneur yang Kami lakukan adalah kunjungan ke beberapa UMKM dinataranya adalah Mebel, Ukir, snack dan catering, paket wisata kuliner dalam upaya diskusi tukar pikiran, melihat hasil kerajinan ukir dan mengetahui bagaimana UMKM dalam manajemen keuangan juga cara pemasarannya dan menanyakan problematika dan tantangan sebagai pengusaha.

Dari hasil Kunjungan tersebut kami menemukan beberapa tantangan yang dihadapi oleh pengusaha Mebel yang kategorinya sudah UMKM menengah dengan pengusaha yang bermodal kecil dalam pemasaran adalah persaingan harga jual barang dengan pengusaha mebel yang lain dengan modal yang jauh lebih besar. adanya persaingan harga ini adalah karena tidak ingin pesaingnya lebih unggul (menang dalam bersaing) sehingga para pengusaha yang mempunyai modal yang besar merendahkan harga barang dagangannya jauh di bawah harga pasar dan hal tersebut berakibat pada jatuhnya harga bagi para pengusaha yang mempunyai modal kecil. Sehingga sering ditemukan para pengrajin ukir mebel petekeyan yang bermodal kecil menjual produknya kepada pengusaha yang bermodal besar karena tidak kuat bersaing dalam pasar.

Tantangan yang dihadapi industri kerajinan dan mebel ukir yang masih berkembang adalah kurangnya modal usaha, akses pasar yang sempit, SDM yang dimiliki kurangnya inovasi dan juga minimnya pengetahuan tentang dunia digital marketing. Selain itu, kurangnya minat generasi-generasi penerus mengukir kayu dikarenakan kurang dihargai sehingga pemuda-pemuda beralih profesi dan lebih memilih kerja di Pabrik garment yang hasilnya lebih tinggi.

### **III. TARGET KEGIATAN BULAN MEI 2024**

#### **3.1. Kegiatan Entrepreneur**

Target kegiatan pada bulan selanjutnya adalah pelaksanaan kelompok usaha angkut sampah yang sudah kami rencanakan di bulan April yaitu dengan mensosialisasikan kepada warga petekeyan untuk mengikuti program ini sehingga nantinya sudah terorganisasi dengan baik sampai ke tahap pengelolaan dan pembukuan keuangan, hal tersebut bertujuan untuk menambah pemasukan pemuda pemuda desa khususnya mitra kami yaitu Pokdarwis sehingga dapat menunjang produktivitas kegiatan keseharian mereka. untuk mencapai hal tersebut kami membutuhkan peran petinggi, perangkat, ketua lembaga RW, RT, Tokoh dan masyarakat desa Petekeya khususnya untuk mencari peserta progra jasa angkut sampah ini. Kami juga akan berupaya menjalin kerjasama dengan warung makan, toko, dan pelaku usaha lainnya untuk bergabung dengan program yang kami kelola.

#### **3.2. Kegiatan Sociopreneur**

Target sociopreneur kami dalam mendampingi UMKM dengan memberikan wawasan dan pelatihan untuk mentransfer ilmu pengetahuanyang kami miliki tentang manajemen produksi, pemasaran, dan pengelolaan usaha kepada para pelaku usaha mebel, ukir, dan usaha lainnya serta membantu mereka dalam pengembangan strategi pemasaran, pengelolaan usaha, dan mempromosikan digital marketing melalui pameran, brosur, konten media sosial, Membantu para pengrajin mebel, ukir, catering dalam pengembangan sumber daya manusia, seperti pendidikan dan pengembangan keterampilan, dan branding produk yang memiliki daya minat yang tinggi. Kami Tim PKKP juga akan membantu para pelaku UMKM dalam pengelolaan usaha, seperti bagaimana pegelolaan laporan keuangan dan pengelolaan bisnis yang baik

## **IV. PENUTUP**

### **3.2.Kesimpulan**

Program Pengembangan Kepedulian dan Kepeloporan Pemuda yang telah kami lakukan adalah Jasa Angkut Sampah sebagai langkah awal kami dalam memulai pendekatan kepada pemuda dan pengenalan PKKPD di masyarakat juga sebagai bentuk wirausaha yang dapat menambah yaitu menambah pendapatan pemuda desa melalui kemitraan dengan Karang taruna dan Pokdarwis

Kunjungan ke pengusaha UMKM seperti mebel, ukir snack dan catering yang kami lakukan memberikan banyak pembelajaran yang memberikan dampak positif bagi kami. Melalui kegiatan ini, kami mengetahui problematika trik dan strategi pemasaran yang dilakukan oleh pengusaha di desa petekeyan.

Target capaian kami dibulan selanjutnya dalam keberlanjutan program jasa angkut sampah adalah meningkatkan fasilitas pengelolaan sampah. Adapun pendampingan untuk pengusaha UMKM yang masih berkembang adalah memberikan Pendidikan dan pelatihan untuk Membagikan ilmu pengetahuan tentang manajemen produksi, pemasaran, dan pengelolaan usaha, Mempromosikan melalui pameran, brosur, konten media sosial, pengembangan sumber daya manusia untuk lebih kreatif dan inovatif dalam mengelola kerajinan seni ukir dan mebel agar mempunyai value yang lebih tinggi.

Diharapkan program yang kami jalankan dan rencanakan dapat memberikan dampak yang lebih luas dan berkelanjutan bagi pengembangan kewirausahaan dan kesejahteraan masyarakat setempat.

## V. LAMPIRAN-LAMPIRAN

### 1. Dokumentasi PKKP dari Provinsi



Penerimaan SK Peserta PKKP Kabupaten Jepara dari Tim Provinsi

## 2. Dokumentasi PKKP di Kabupaten



Halal Bi halal dan koordinasi program di Disdikpora Jepara

### 3. Dokumentasi PKKP di Desa Petekeyan



Perkenalan diri PKKP di balaidesa petekeyan



Sambutan PKKP dan Buka bersama lembaga desa

#### 4. Dokumentasi PKKP Bersama Karangtaruna Desa Petekeyan



Rapat dan diskusi bersama karang taruna Pasir Putih

## 5. Dokumentasi Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis)



Rencana Kelompok Usaha Angkut Sampah